

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas sesuai dengan hasil siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013 dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Tanggal 18 April Ulangan Harian siklus pertama.
- b. Tanggal 25 April Ulangan Harian siklus kedua.

Berikut disajikan hasil penelitian tiap siklus dengan 2 RPP (2 x pertemuan) yang terdiri dari: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, dan (4) refleksi tindakan. Hal – hal tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Siklus 1

Siklus 1 ini dilaksanakan pada hari kamis, 18 april jam pelajaran lima dan enam dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan rincian sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini, dibuat rancangan pembelajaran sebagai berikut: *pertama*, kegiatan awal, guru mengulang materi sebelumnya dan peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang materi yang kemarin. Kemudian guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dilanjutkan dengan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar asmaul husna.

Kedua, kegiatan inti, guru melafalkan empat asmaul husna kemudian peserta didik bersama – sama menirukan pelafalan guru dan peserta didik juga menghafalkannya secara berpasangan. Setelah itu guru menjelaskan materi asmaul husna yang mencakup dari pengertian asmaul husna, jumlah asmaul husna yang harus diketahui, bukti bahwa Allah memiliki nama-nama yang terkandung dalam asmaul husna. Kemudian apabila ada peserta didik yang belum paham, mereka dapat bertanya kepada gurunya. Setelah itu setiap peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dengan 5 sampai 6 peserta didik tiap kelompoknya, ketika berdiskusi guru mengamati kerja peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Setelah semua kelompok selesai salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya kemudian guru bersama peserta didik membahas hasil kerja dan memberikan reward pada kelompok yang mendapat nilai terbaik. Kemudian guru menanyakan apa yang belum dimengerti oleh peserta didik.

Ketiga, kegiatan penutup dilakukan dengan membuat kesimpulan bersama antara guru dan peserta didik kemudian peserta didik menulis rangkuman materi asmaul husna, setelah itu

guru memberikan tugas rumah dan guru memberi pesan kepada peserta didik agar tetap rajin belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diawali dengan mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran karena pada saat akan dilangsungkan kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa peserta didik yang ramai kemudian guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar asmaul husna. Kemudian guru melafalkan empat asmaul husna setelah itu peserta didik menirukannya secara klasikal. Kemudian peserta didik menghafalkannya secara berpasangan. Setelah hafalan selesai guru membagikan lembar soal dimana soal – soal tersebut harus dikerjakan secara kelompok untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Tes Peserta didik Siklus 1

No.	NAMA SISWA	Siklus 1		Ket.	
		Pre	Post	T	TT
1.	Achmad Hendrawan	50	65		√
2.	Achmad Nur Samik	75	80	√	
3.	A. Solakul Khitam	80	90	√	
4.	Afrisa Andriano	75	80	√	

5.	Anwar Ibrahim	60	65		√
6.	Azizatun Nisa Zahro	80	85	√	
7.	Billy Adi Setiawan	50	65		√
8.	Edo Robi Sucahyono	50	60		√
9.	Galih Ratri Agustina	55	60		√
10.	Ilma Fadila	60	70		√
11.	Inndadzil Arsy Putri A.	80	85	√	
12.	Moh. Faruq A.	60	70		√
13.	Muh. Hanafi	75	85	√	
14.	Muh. Isom Rofek	75	80	√	
15.	Muh. Muhaimin	55	60		√
16.	Muh. Syahrul Nizar	75	85	√	
17.	Nur Azizah	80	80	√	
18.	Rahilda Dwi Oktaviano	65	70		√
19.	Rama Bhakti Yuda	55	65		√
20.	Rosyad Dwi Andriano	75	85	√	
21.	Wahyu Dwi Rahma	80	80	√	
22.	Noval Dwi	65	70		√
23.	Chaisya Marita Putri P.	75	75	√	
Jumlah Nilai		15,50	1710		
Rata – rata		67,39	74,34		
Prosentase		...	52,17		
Jumlah peserta didik yang tuntas					12
Jumlah peserta didik yang belum tuntas					11

➤ Untuk menghitung rata – rata kelas, Siklus 1 adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1710}{23}$$

$$\bar{X} = 74,34$$

➤ Untuk menghitung ketuntasan prestasi belajar Siklus 1 adalah :

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{12}{23} \times 100\%$$

$$\rho = 0.5217 \times 100\%$$

$$\rho = 52,17$$

Dari data diatas, diketahui bahwa pada Siklus I rata – rata kelas 74,34 dengan skor 1710 dari skor maksimal 2300 dan prosentase ketuntasannya mencapai 52,17% dengan 12 peserta didik yang tuntas dari 23 peserta didik. Besarnya prosentase ini berada pada kategori **cukup**.

c. Observasi Tindakan

Kegiatan pembelajarn berlangsung dengan baik akan tetapi peserta didik yang pandai dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan waktu yang cepat dan sebaliknya peserta didik yang kurang pandai sangat lambat dalam menyelesaikan soal tersebut karena mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain sendiri dan ngobrol dengan temannya.

Selama peserta didik mengerjakan soal guru berkeliling mengamati proses kerja peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut.

Tabel 4.2
Data Observasi Aktifitas Peserta didik Siklus I

No.	Indikator Penelitian	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Perhatian peserta didik pada waktu guru menerangkan (interaksi dalam pembelajaran)		√		
2.	Peserta didik siap dengan buku dan kelengkapan alat belajar		√		
3.	Peserta didik tertib pada waktu pelajaran akan dimulai.			√	
4.	Peserta didik tanggap dengan apa yang diperintahkan guru		√		
5.	Peserta didik dapat berdiskusi dengan baik ketika dalam kelompok		√		
6.	Peserta didik dapat menjelaskan materi dengan baik ketika dalam kelompok		√		
7.	Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			√	
8.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya.		√		
9.	Kehadiran peserta didik		√		
10.	Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan oleh guru.		√		
Jumlah		22			
Rata – rata		2,2			
Prosentase		55			

Keterangan : 90 – 100 : Sangat Baik

70 – 89 : Baik

50 - 69 : Cukup Baik

0 – 49 : Kurang Baik

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas peserta didik dengan jumlah skor 22 atau rata – rata 2,2 dan skor maksimal adalah 40. Maka hasil prosentasenya adalah 55 % yang berarti aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **cukup**.

Tabel 4.3
Data Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Indikator Penelitian	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2.	Guru menyampaikan apersepsi berupa motivasi yang sesuai dengan materi pelajaran.			√	
3.	Penjelasan materi yang sistematis dan runtun.		√		
4.	Penggunaan suara yang lantang dan jelas.		√		
5.	Perhatian guru menyeluruh untuk semua peserta didik.			√	
6.	Pengelolaan kelas.		√		
7.	Pertanyaan guru jelas, terarah, tidak membingungkan peserta didik dan sesuai dengan konteks pembelajaran.			√	
8.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada peserta didik.		√		
9.	Guru memberikan tugas perorangan.		√		
10.	Guru memeriksa hasil kerja peserta didik.		√		
11.	Guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.			√	
12.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.			√	
13.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang berprestasi.		√		
14.	Penampilan guru yang rapi.			√	
15.	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman materi diakhir pembelajaran.			√	

Jumlah	38
Rata – rata	2,53
Prosentase	63,3

Keterangan : 90 – 100 : Sangat Baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup Baik

0 – 49 : Kurang Baik

Dari hasil observasi aktifitas guru pada siklus 1 tergolong **cukup** dengan skor 38 atau 63,3% dan maksimalnya 60. Hal ini terjadi karena guru lebih banyak didepan kelas dan kurang memberi perhatian pada peserta didik.

d. Refleksi Tindakan

Dari pembelajaran yang dilaksanakan pada pre tes siklus I ini, terlihat beberapa peserta didik masih kurang nilainya dengan rata-rata kelas 67,82% dan dari hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar telah mencapai kriteria keberhasilan 63,3% dengan kategori cukup. hal ini berarti kriteria keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I belum tercapai serta dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai kriteria keberhasilan 55% dengan kategori cukup. hal ini berarti kriteria keberhasilan

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I belum tercapai.

Ketika berdiskusi peserta didik belum dapat bekerjasama dengan baik dan masih didominasi oleh peserta didik yang mampu mengerjakan serta masih kesulitan dalam memahami soal.

Dari hasil pengamatan, maka peneliti bersama guru Aqidah akhlak menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada siklus II.

2. Siklus 2

Siklus 1 ini dilaksanakan pada hari kamis, 25 april jam pelajaran lima dan enam dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan rincian sebagai berikut :

a. Rancangan Pembelajaran

Pada tahap ini, dibuat rancangan pembelajaran sebagai berikut: *pertama*, kegiatan awal, guru mengulang materi sebelumnya dan peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang materi yang kemarin. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. setelah itu guru menyampaikan tentang pentingnya belajar asmaul husna dan dilanjutkan peserta didik menyayikan lagu asmaul husna yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar mereka.

Kedua, kegiatan inti, guru menjelaskan kembali secara singkat materi asmaul husna, kemudian guru membagikan sepotong kertas yang berisi angka untuk menentukan kelompok setiap peserta didik. Setelah semua peserta didik mendapatkan potongan kertas tersebut maka potongan kertas boleh dibuka, Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelompok peserta didik. Peserta didik yang mendapat angka 1 berkumpul dengan temannya yang mendapat angka 1 artinya mereka adalah kelompok 1, begitu seterusnya sampai dengan kelompok 8, namun karena jumlah peserta didiknya ganjil maka dalam setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 peserta didik. Setelah pembagian kelompok selesai guru menanyakan kembali kepada peserta didik apakah mereka sudah paham atau belum, dengan antusiasnya semua peserta didik menjawab “sudah paham bu”. Kemudian guru membagikan lembar kerja Crossword Puzzle pada setiap kelompok dan mereka dapat memulai berdiskusi dengan kelompoknya, ketika peserta didik mengerjakan tugas kelompok guru melakukan pengamatan terhadap proses diskusi. Setelah semua kelompok selesai, salah satu peserta didik dari setiap kelompok dapat membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan guru bersama dengan peserta didik membahas hasil kerja dan memberikan “reward” kepada kelompok yang mendapat

nilai terbaik. Kemudian guru menanyakan apa yang belum dimengerti oleh peserta didik.

Ketiga, kegiatan penutup dilakukan dengan membuat kesimpulan bersama antara guru dan peserta didik kemudian peserta didik menulis rangkuman materi asmaul husna dan guru memberi pesan agar peserta didik tetap rajin belajar dan melafalkan asmaul husna ketika akan melaksanakan sholat fardhu.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melihat hasil Observasi Tindakan Siklus 1, peneliti mengambil tindakan dengan memperkecil anggota kelompok dan guru berkeliling mengamati serta membimbing kelompok yang kesulitan.

Dalam pelaksanaan siklus 2 guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 peserta didik. Setelah itu guru memberikan petunjuk setiap peserta didik berdiskusi dan bekerjasama dalam menyelesaikan soal – soal yang terdapat pada lembar kerja yang telah disediakan. Setelah semua diskusi selesai maka perwakilan dari setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya.

Tabel 4.4
 Nilai Tes Peserta didik siklus II

No.	NAMA SISWA	Siklus II	Ket.	
			T	TT
1.	Achmad Hendrawan	85	√	
2.	Achmad Nur Samik	95	√	
3.	A. Solakul Khitam	100	√	
4.	Afrisa Andriano	85	√	
5.	Anwar Ibrahim	80	√	
6.	Azizatun Nisa Zahro	100	√	
7.	Billy Adi Setiawan	80	√	
8.	Edo Robi Sucahyono	70		√
9.	Galih Ratri Agustina	80	√	
10.	Ilma Fadila	85	√	
11.	Inndadzil Arsy Putri Angeli.	100	√	
12.	Moh. Faruq A.	85	√	
13.	Muh. Hanafi	90	√	
14.	Muh. Isom Rofek	95	√	
15.	Muh. Muhaimin	70		√
16.	Muh. Syahrul Nizar	100	√	
17.	Nur Azizah	90	√	
18.	Rahilda Dwi Oktaviano	80	√	
19.	Rama Bhakti Yuda	80	√	
20.	Rosyad Dwi Andriano	90	√	
21.	Wahyu Dwi Rahma	85	√	
22.	Noval Dwi	80	√	
23.	Chaisya Marita Putri P.	80	√	
Jumlah Nilai		1980		
Rata – rata		86,08		
Prosentase		91,3		
Jumlah peserta didik yang tuntas				21
Jumlah peserta didik yang belum tuntas				2

- Untuk menghitung rata – rata kelas, Siklus II adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1980}{23}$$

$$\bar{X} = 86,08$$

- Untuk menghitung Prosentase prestasi belajar Siklus II adalah :

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\rho = \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$\rho = 0.9130 \times 100\%$$

$$\rho = 91,30$$

Dari data diatas, diketahui bahwa pada Siklus II rata – rata kelas 86,08 dengan skor 1980 dari skor maksimal 2300 dan prosentase ketuntasannya mencapai 91,3% dengan 21 peserta didik yang tuntas dari 23 jumlah peserta didik. besarnya prosentase berada dalam kategori baik.

Hasil rekaman wawancara kepada peserta didik sebagai berikut; terhadap pertanyaan “Bagaimana perasaan kamu ketika mengerjakan latihan dengan media crossword puzzle?” seorang peserta didik (Siswa 1) mengatakan,

Saya senang belajar hari ini karena saya bisa memahami materi asmaul husna dengan mudah, sehingga saya bisa mengerjakan soal – soal yang ibu berikan.³⁵

Peserta didik yang lain (siswa 2) mengatakan,

Saya senang belajar dalam bentuk permainan, karena saya lebih semangat dalam belajar dan saya bisa memahami materi tersebut dan bisa mengerjakan soal yang ibu berikan.³⁶

Dengan demikian respon peserta didik terhadap media crossword puzzle adalah baik, karena kedua peserta didik menyatakan senang terhadap pembelajaran yang mereka alami.

Tanggapan peserta didik terhadap pertanyaan”Apa manfaat yang dapat kamu ambil dari pembelajaran dengan media crossword puzzle?” Siswa (1) mengatakan :

Saya dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok, saling membantu satu sama lain dan dapat berbagi pendapat dengan teman satu kelompok, sehingga saya dapat mengerjakan soal dengan mudah.³⁷

Sedangkan siswa 2 mengatakan,

Saya memperoleh banyak manfaat, karena saya tidak merasa kesulitan lagi dalam belajar dan saya lebih akrab dengan teman – teman saya karena mereka saling membantu dalam mengerjakan soal.³⁸

³⁵ Hasil wawancara terhadap Inndadzil Arsy Putri Angeli salah satu siswa kelas 2, pada tanggal 25 april 2013.

³⁶ Hasil wawancara terhadap Muh. Hanafi salah satu siswa kelas 2, pada tanggal 25 april 2013.

³⁷ Hasil wawancara terhadap Rosyad dwi andriano salah satu siswa kelas 2, pada tanggal 25 april 2013

³⁸ Hasil wawancara terhadap Galih Ratri Agustina salah satu siswa kelas 2, pada tanggal 25 april 2013

Dengan demikian pembelajaran dengan media crossword puzzle dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, mereka menjadi akrab dengan teman satu kelompoknya, mereka sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari keberanian mereka dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan.

c. Observasi Tindakan

Selama peserta didik berdiskusi mengerjakan soal guru mengamati proses kerja peserta didik, kegiatan belajar mengajar tersebut berlangsung dengan baik, hal ini terlihat peserta didik saling bekerjasama ketika berdiskusi menyelesaikan tugas kelompoknya dan tidak ditemukan lagi peserta didik yang ramai ketika berdiskusi.

Ketika dalam presentase, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa peserta didik yang menanggapi kelompok yang presentase dan bagi kelompok yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik serta tepat waktu mendapatkan “reward” dari guru.

Tabel 4.5
Data Observasi Aktifitas Peserta didik Siklus II

No.	Indikator Penelitian	Siklus II			
		1	2	3	4
1.	Perhatian peserta didik pada waktu guru menerangkan (interaksi dalam pembelajaran)				√
2.	Peserta didik siap dengan buku dan			√	

	kelengkapan alat belajar				
3.	Ketertiban peserta didik pada waktu pelajaran akan dimulai.				√
4.	Peserta didik tanggap dengan apa yang diperintahkan guru			√	
5.	Peserta didik dapat berdiskusi dengan baik ketika dalam kelompok				√
6.	Peserta didik dapat menjelaskan materi dengan baik ketika dalam kelompok				√
7.	Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				√
8.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya.			√	
9.	Kehadiran peserta didik			√	
10.	Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan oleh guru.			√	
Jumlah		35			
Rata – rata		3,5			
Prosentase		87,5%			

Keterangan : 90 – 100 : Sangat Baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup Baik

0 – 49 : Kurang Baik

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas peserta didik dengan jumlah skor 35 dan skor maksimal adalah 40 diperoleh rata - rata 3,5. Maka hasil prosentasenya adalah 87,5% yang berarti aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

Tabel 4.6
Data Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No.	Indikator Penelitian	Siklus II			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Guru menyampaikan apersepsi berupa motivasi yang sesuai dengan materi pelajaran.			√	
3.	Penjelasan materi yang sistematis.			√	
4.	Penggunaan suara yang lantang dan jelas.			√	
5.	Perhatian guru menyeluruh untuk semua peserta didik.				√
6.	Pengelolaan kelas.			√	
7.	Pertanyaan guru jelas, terarah, tidak membingungkan peserta didik dan sesuai dengan konteks pembelajaran.				√
8.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada peserta didik.			√	
9.	Guru memberikan tugas perorangan.				√
10.	Guru memeriksa hasil kerja peserta didik.			√	
11.	Guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.				√
12.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.				√
13.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang berprestasi.			√	
14.	Penampilan guru yang rapi.				√
15.	Guru bersama peserta didik membuat rangkuman materi diakhir pembelajaran.				√
Jumlah		53			
Rata – rata		3,53			
Prosentase		88,33			

Keterangan : 90 – 100 : Sangat Baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup Baik

0 – 49 : Kurang Baik

Dari hasil observasi aktifitas guru pada siklus II tergolong **baik** dengan skor 53 atau 88,33% dan idealnya 60. Hal ini terjadi karena guru sudah membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dan memberi penguatan yang tepat pada peserta didik.

d. Refleksi Tindakan

Dari pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ini, terlihat nilai peserta didik diperoleh rata-rata kelas 86,08% dan dari hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran dengan media crossword puzzle telah mencapai kriteria keberhasilan 88,33% dengan kategori baik. ini berarti kriteria keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II telah berhasil. Sedangkan dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai kriteria keberhasilan 87,5% dengan kategori baik hal ini berarti kriteria keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II telah berhasil.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tidak ditemukan lagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami asmaul husna. Dalam berdiskusi semua peserta didik bekerjasama menyelesaikan tugas kelompoknya. Sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu.

Peserta didik menjadi berani dalam bertanya kepada teman atau gurunya apabila ada hal yang belum dimengerti, selain itu juga tertanam sifat saling membantu, menghargai pendapat orang lain, dan memanfaatkan waktu dengan baik pada setiap peserta didik.

Dari hasil pengamatan, maka peneliti bersama guru Aqidah akhlak menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu diulang pada siklus III.

B. Pembahasan

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran asmaul husna dengan menggunakan media crossword puzzle mempunyai pengaruh yang baik serta berjalan dengan baik melalui perbaikan – perbaikan pada tiap siklus, pada siklus pertama, setelah memberikan motivasi yang baik peserta didik dapat mengerti tentang pengertian dan jumlah asmaul husna. Sedangkan Pada siklus kedua, peserta didik berani bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok dan berani mengungkapkan jawabannya sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa peserta didik berani menanggapi kelompok yang melakukan presentasi.

Prestasi belajar peserta didik melalui penelitian ini menunjukkan bahwa media crossword puzzle memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman materi asmaul husna. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan peserta didik pada materi

asmaul husna yang disampaikan guru dengan nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II yaitu 74,34 dan 86,08 dan ketuntasan belajar meningkat Siklus I 52,17% dan Siklus II 91,30%. Pada Siklus II ini prestasi belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai. Sedangkan aktifitas guru meningkat dari skor pada siklus I 63,3% dan pada siklus II menjadi 88,33%. Aktifitas peserta didik meningkat dari skor pada siklus I 55% dan pada siklus II menjadi 87,5%

Dengan demikian prestasi belajar peserta didik pembelajaran materi asmaul husna dengan media crossword puzzle pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum secara klasikal telah berhasil karena telah mencapai 75% skor penelitian yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Simpulan disajikan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab I.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan media crossword puzzle pada materi asmaul husna kelas II MI Miftahul Ulum, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Media crossword puzzle dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi asmaul husna kelas II MI Miftahul Ulum. Hal ini dilihat dari meningkatnya nilai rata – rata peserta didik dari 74,34 pada siklus 1 dengan ketuntasan 52,17% menjadi 86,08 pada siklus 2 dengan ketuntasan 91,30%. Selain itu aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media crossword puzzle tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil observasi 63,3% siklus 1 menjadi 88,33% siklus 2 sedangkan aktifitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tergolong baik, hali ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil observasi 55% siklus 1 menjadi 87,5% siklus 2.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MI Miftahul Ulum, maka ada beberapa yang disarankan peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut diantaranya yaitu:

1. Guru diharapkan lebih terampil dalam menggunakan media khususnya dalam pelajaran yang materinya bersifat luas guna memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Media crossword puzzle merupakan media permainan yang efektif dan menyenangkan apabila digunakan dengan sebaik mungkin.
2. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media crossword puzzle membutuhkan waktu yang panjang dan persiapan yang banyak, meliputi bahan, waktu dan tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang memuaskan.
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam belajar asmaul husna, guru hendaknya selalu memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta didik dalam mengerjakan soal, sehingga peserta didik dapat mengerjakan dengan baik.